

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd**
Mapel : Fikih
Fase/Kelas/ Smt : D/VII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

I. Identifikasi

1. Peserta Didik

Siswa kelas VII dalam tahap perkembangan remaja awal dengan rasa ingin tahu tinggi. Mereka telah mengenal shalat fardhu, sebagian pernah mengalami bepergian jauh bersama keluarga namun belum memahami betul hikmah shalat jama'-qashar. Mereka membutuhkan contoh nyata agar lebih mudah memahami konsep bersyukur melalui kemudahan syariat.

2. Materi Pelajaran

- Hikmah shalat jama'-qashar sebagai bentuk syukur kepada Allah.
- Belajar bersyukur secara sosial dengan memudahkan dan menolong sesama.

3. Dimensi Profil Lulusan

- Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- Kolaborasi.

4. Tema

- a. Cinta Allah dan Rasul (*Hubbullah wa Hubburasul*).
- b. Cinta diri dan sesama manusia (*Hubbunafs wa Hubbunnaas*).

5. Materi Insersi

- a. *Syukur nikmat Allah melalui keringanan ibadah* – Allah memudahkan ibadah agar hamba tetap beribadah meski dalam safar.
- b. *Syukur sosial* – membiasakan sikap peduli dan menolong sesama dalam kehidupan sehari-hari.

II. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan, menghayati, dan mengamalkan hikmah shalat jama'-qashar dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan sikap syukur kepada Allah dan peduli kepada sesama.

2. Lintas Disiplin Ilmu

- SKI (sejarah praktik Rasulullah dalam safar).
- Akidah Akhlak (sikap syukur).
- Bahasa Indonesia (menyampaikan gagasan tertulis).

3. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan hikmah shalat jama'-qashar dengan sikap syukur (tema: Cinta Allah dan Rasul).
- Siswa dapat mengaitkan syukur ibadah dengan syukur sosial (tema: Cinta sesama).
- Siswa dapat menuliskan refleksi pribadi tentang rasa syukur dan berbagi.
- Siswa dapat mendemonstrasikan perilaku bersyukur melalui diskusi kelompok dan aksi nyata.

4. **Topik Pembelajaran**
Hikmah Shalat Jama'-Qashar: Belajar Bersyukur secara Spiritual dan Sosial.
5. **Praktek Pedagogis**
 - a. **Model** : Problem Based Learning (PBL).
 - b. **Strategi** : Diskusi kasus, refleksi, praktik sosial.
 - c. **Metode** : Ceramah interaktif, studi kasus, tanya jawab, presentasi.
6. **Kemitraan Pembelajaran**
 - Orang tua (pembiasaan syukur sosial di rumah).
 - Guru BK (penguatan sikap positif dan optimis).
 - Tokoh agama (contoh keteladanan syukur).
7. **Lingkungan Pembelajaran**
 - Kelas (diskusi & pemahaman).
 - Masjid (praktik doa syukur).
 - Lingkungan rumah (aksi syukur sosial bersama keluarga).
8. **Pemanfaatan digital**
 - Video pembelajaran tentang jama'-qashar dan hikmahnya.
 - Google Form untuk kuis interaktif.
 - Slide presentasi digital untuk kelompok.

III. Pengalaman Belajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Salam, doa pembuka, motivasi.
- Apersepsi: guru bertanya apakah siswa pernah merasa sulit shalat saat bepergian, lalu menjelaskan bahwa Allah memberi keringanan (jama'-qashar).
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

(Mindful: siswa sadar nikmat kemudahan ibadah)

2) Kegiatan Inti (60 menit)

- **Memahami**
Guru menjelaskan dalil QS. An-Nisa:101 dan hadits tentang jama'-qashar. Diskusi: "Mengapa Allah memberi kemudahan shalat?"
- **Mengaplikasikan**
 - Kelompok diberikan studi kasus: "*Seorang musafir bepergian jauh, ia tetap shalat dengan jama'-qashar. Bagaimana ia bersyukur secara sosial?*"
 - Siswa menuliskan contoh syukur sosial: menolong teman, berbagi makanan, saling membantu.
- **Merefleksi**
 - Siswa menulis refleksi pribadi: "*Apa arti bersyukur bagiku?*"
 - Presentasi singkat tiap kelompok.

**(Meaningful: menghubungkan syukur ibadah dengan kehidupan sosial).*

**(Joyful: diskusi kelompok, berbagi pengalaman nyata).*

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan hikmah jama'-qashar: syukur kepada Allah, syukur kepada sesama.
- Refleksi: "Bagaimana saya bisa bersyukur dalam kehidupan sehari-hari?"
- Doa penutup.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal

Tanya jawab tentang pengalaman shalat saat safar.

2. Asesmen Proses

- Observasi sikap syukur dan kerja sama.
- Penilaian diskusi kelompok.

3. Asesmen Akhir

- Tes PG & Esai.
- Refleksi tertulis.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru,

Agus Syaiful, S.Pd

NIP. 19810812 200501 1 005

Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd.

NIP. 19800728 201101 1 003

 **Lampiran**

1. LKPD – Soal

A. Soal Pilihan Ganda (10 soal + stimulus)

Stimulus 1:

Ahmad bersama keluarganya bepergian dari Samarinda ke Balikpapan (120 km). Mereka menjamak shalat Dzuhur dan Ashar. Ahmad bertanya: *“Mengapa Allah memberi kemudahan ini?”*

1. Hikmah Allah memberi kemudahan jama'-qashar adalah ...
 - a. Agar umat bisa meninggalkan shalat
 - b. Agar umat bersyukur atas nikmat Allah
 - c. Agar umat tidak wajib shalat lagi
 - d. Agar umat beribadah hanya saat safar

Stimulus 2:

Syukur kepada Allah ditunjukkan dengan melaksanakan ibadah dengan ikhlas. Syukur sosial ditunjukkan dengan membantu orang lain.

2. Contoh syukur sosial adalah ...

- a. Rajin shalat sendirian saja
- b. Berbagi makanan dengan teman yang lapar
- c. Tidak peduli keadaan orang lain
- d. Shalat jama'-qashar untuk pamer

Stimulus 3:

Dalam QS. An-Nisa: 101 disebutkan keringanan shalat ketika safar.

3. Hikmah ayat ini adalah ...

- a. Allah mempersulit ibadah
- b. Allah memudahkan ibadah
- c. Shalat hanya wajib di rumah
- d. Safar membatalkan ibadah

Stimulus 4:

Seorang musafir merasa ringan beribadah karena jama'-qashar.

4. Sikap yang tepat adalah ...

- a. Malas shalat
- b. Bersyukur kepada Allah

- c. Menunda ibadah tanpa alasan
- d. Tidak perlu shalat lagi

Stimulus 5:

Syukur sosial sangat penting dalam kehidupan.

5. Contoh sikap syukur sosial di sekolah adalah ...

- a. Menolong teman yang kesulitan
- b. Membiarkan teman susah sendiri
- c. Mengolok-olok teman yang jatuh
- d. Menyendiri tanpa peduli

Stimulus 6:

Syukur ibadah dan syukur sosial harus berjalan seimbang.

6. Jika seseorang rajin shalat tetapi pelit membantu orang lain, maka ...

- a. Ia sudah sempurna bersyukur
- b. Ia belum sempurna bersyukur
- c. Ia tidak perlu membantu orang lain
- d. Ia bebas beribadah semaunya

Stimulus 7:

Rasulullah SAW sering memberikan contoh syukur sosial.

7. Salah satu contohnya adalah ...

- a. Membantu fakir miskin
- b. Membiarkan umat kelaparan
- c. Tidak peduli keadaan sahabat
- d. Menyuruh orang malas bekerja

Stimulus 8:

Kemudahan jama'-qashar menunjukkan sifat Allah yang ...

- a. Maha Adil dan Maha Penyayang
- b. Maha Keras dan Maha Sulit
- c. Maha Menyulitkan
- d. Maha Memberatkan

Stimulus 9:

Siswa yang bersyukur kepada Allah akan ...

- a. Meninggalkan shalat saat sibuk
- b. Tetap beribadah meski dalam kesulitan
- c. Tidak peduli perintah Allah
- d. Menunda ibadah

Stimulus 10:

Syukur sosial di rumah ditunjukkan dengan ...

- a. Membantu orang tua
- b. Melawan orang tua
- c. Tidak mau bekerja sama
- d. Malas belajar

B. Soal Esai (5 soal + jawaban singkat)

1. Apa hikmah shalat jama'-qashar?
→ Kemudahan ibadah dari Allah agar umat tetap bisa shalat meski dalam safar, serta menumbuhkan rasa syukur.
2. Jelaskan perbedaan syukur ibadah dan syukur sosial!
→ Syukur ibadah: taat beribadah. Syukur sosial: peduli, berbagi, menolong sesama.

3. Sebutkan contoh syukur sosial di sekolah!
→ Menolong teman, berbagi makanan, membantu piket kelas.
4. Bagaimana cara seorang siswa bersyukur kepada Allah?
→ Menjaga shalat, berdoa, dan patuh kepada perintah Allah.
5. Mengapa kita harus bersyukur baik kepada Allah maupun kepada sesama?
→ Karena Allah memerintahkan syukur, dan syukur sosial mempererat persaudaraan.

2. Instrumen / Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap (Observasi)

Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Syukur	Bersyukur atas kemudahan ibadah	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Peduli	Membantu teman dalam aktivitas	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Kolaborasi	Aktif berdiskusi kelompok	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

b. Penilaian Pengetahuan

- Tes PG & Esai.
- Skor maksimal: 100.

c. Penilaian Keterampilan

- Kemampuan presentasi kelompok.
- Kemampuan menulis refleksi syukur.
- Skala 1–4.